

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Agustus 2020
MULKI
050218A0143

GAMBARAN AKTIVITAS ANTIBAKTERI MADU APIS DORSATA DAN APIS MELLIFERA TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus*

INTISARI

Lata belakang : Madu digunakan sebagai agen makanan dan obat tradisional, mengandung nectar atau gula eksudat dari tanaman yang dikumpulkan oleh lebah madu serta merupakan salah satu obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat. Madu diketahui memiliki kemampuan sebagai efek antibakteri, seperti *Staphylococcus aureus*. Kualitas dan jenis madu juga sesuai dengan tempat dan lokasi lebah berkembang biak. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendapatkan diskripsi tentang aktivitas antibakteri dua jenis madu yaitu *apis dorsata* dan *apis mellifera* di beberapa daerah melalui analisis beberapa penelitian terkait tentang aktivitas antibakteri madu

Metode : Penelitian dilakukan dengan metode kajian artikel ilmiah yang terdiri dari lima jurnal, dua artikel nasional dan tiga internasional yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang diteliti berupa perbandingan aktivitas antibakteri madu *apis dorsata* dan *apis mellifera* terhadap *Staphylococcus aureus*

Hasil : dua jenis lebah *apis dorsata* dan *apis mellifera* memiliki perbedaan aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*, untuk jenis madu manuka (*apis mellifera*) indonesia dengan MIC 5%, diameter 25 mm sampai 35,9 mm dan untuk madu *apis mellifera* pakistan diameter 19,5 mm sampai 25,5. Madu jenis *apis dorsata* (madu tualang) indonesia dengan mic 20%, diameter hambat 7,78 mm sampai 12,57 mm dan untuk madu *apis dorsata* berazil secara MIC memang 1% tapi tidak ada data kandungan fitokimianya,

Kesimpulan : madu *jenis mellifera* memiliki aktivitas antibakteri yang lebih baik dibandingkan jenis madu *apis dorsata* terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata Kunci:

Kepustakaan: 31 (1996-2019)

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health Sciences
Thesis, August 2020
MULKI
050218A0143

**DESCRIPTION OF ANTIBACTERIAL ACTIVITIES OF HONEY APIS
DORSATA AND MELLIFERA APIS ON THE GROWTH OF BACTERIA
Staphylococcus aureus**

ABSTRACT

Rear lata: Honey is used as a food agent and traditional medicine, contains nectar or exudate sugar from plants collected by honey bees and is one of the traditional medicines used by the community. Honey is known to have the ability to have antibacterial effects, such as Staphylococcus aureus. The quality and type of honey is also in accordance with the place and location of the bees to breed. The purpose of this study was to obtain an overview of the antibacterial activity of two types of honey, namely apis dorsata and apis mellifera in several areas through the analysis of several related studies on the antibacterial activity of honey.

Methods: The study was conducted using the study method of scientific articles consisting of five journals, two national and three international articles related to the title and the problems studied in the form of a comparison of the antibacterial activity of apis dorsata and apis mellifera honey against Staphylococcus aureus.

Results: two types of apis dorsata and apis mellifera have different antibacterial activity against Staphylococcus aureus, for the Indonesian manuka honey (apis mellifera) type with a 5% MIC can produce a diameter range of 19.5 mm to 25.5 mm for Pakistani honey, Indonesia, namely between 25 mm to 35.9 mm. Apis dorsata honey (tualang honey) with 20% mic produces an inhibitory diameter range of 7.78 mm to 12.57 mm for Indonesian honey and honey berazil by MIC is 1% but there is no phytochemical content data,

Conclusion: mellifera honey has better antibacterial activity than Apis dorsata honey against Staphylococcus aureus bacteria.

Keywords:

Literature: 31 (1996-2019)